

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Peraturan Bupati Tabalong Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penataan dan pengelolaan Pasar Rakyat Berkelanjutan di Pasar Pamarangan Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada Pasar Pamarangan. Pasar Pamarangan berlokasi di Jl. A Yani, Kelurahan Pamarangan Kiwa Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kode Pos 71515.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata dan sistematis terhadap fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu dengan cermat dan faktual, mencakup pada kepustakaan dimana penulis mengumpulkan berbagai jenis bahan yang ditemukan dari buku-buku, jurnal maupun literatur lain yang berkaitan dengan bahasan yang akan diteliti. Maka peneliti menggambarkan dan menjelaskan secara nyata dan sistematis mengenai Implementasi Peraturan Bupati Tabalong Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Penataan Dan Pengelolaan Pasar Rakyat Berkelanjutan Di Pasar Pamarangan Kabupaten Tabalong.

Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai terakhir penelitian sama.

Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti secara setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa oleh peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus “ganti” masalah (Sugiyono,2016:205).

C. Tipe penelitian

Jenis tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekriptif kualitatif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Menurut Sugiyono (2016:13) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada penelitian, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tektik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif\kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Menurut Sugiyono (2016:35) “metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta

interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (Ibrahim, 2018:66) Data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian. Menurut Bungin (Ibrahim, 2018:66) data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang berupa informasi dan fakta.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung dari hasil penelitian dan tidak melalui perantara, kemudian diolah sendiri yakni data yang digunakan untuk menganalisis maupun untuk pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Peraturan Bupati Tabalong Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penataan Dan Pengelolaan Pasar Rakyat Berkelanjutan di Pasar Pamarangan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku-buku, sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi, laporan-laporan serta data lainnya terkait dengan penelitian yang dibahas.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya pemerolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data. Adapun informan dalam penelitian ini dimuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Anggota Satpol PP	Keterangan
1.	Sugianoor,S.Si	Analisis Kebijakan Ahli Muda	1
2.	Agus Nadi, S. AP	Kepala UPTD Pasar	1
3.	Fitriani, S. AP	Kasub Bag TU	1
4.	Muhammad Suhaimi	Pengadministrasian Perkantoran	1
5.	Rifqi Suriyadi	Anggota Satpol PP	1
6.	Norjannah	Pedagang Baju	1
7.	H. Muhammad Arsyad	Pedagang Sepatu	1
8.	Yanto	Pedagang Sayur	1
9.	Murdin	Pedagan Kue	1
10	Hj. Mariati	Pedagang Sembako	1
11	Nurullah	Pedagang Perhiasan	1
12.	Hidayanti	Pedagang Makanan	1
Jumlah			12

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel sebelum dilakukan analisis. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan,

memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data.

Desain Operasional ini menggunakan variabel implementasi kebijakan dan menggunakan beberapa sub variabel untuk penelitian di Pasar Pamarangan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi (Van metter dan Van Horn dalam Subarsono, 2021:99-101)	1. Standar Dan Sasaran Kebijakan.	a. Ukuran dan Tujuan kebijakan b. Sasaran kebijakan
	2. Sumber Daya	a. Sumberdaya manusia b. Sumberdayafisik/ fasilitas
	3. Komunikasi Antar Organisasi.	b. Koordinasi antar organisasi c. Sosialisasi antar organisasi
	4. Karakteristik Agen Pelaksana.	a. Hubungan dalam birokrasi formal/informal b. Struktur birokrasi
	5. Kondisi sosial, Ekonomi dan Politik.	a. Dukungan sosial b. Dukungan ekonomi c. Dukungan Politik
	6. Disposisi Implementor	a. Sikap dan pandangan pelaksana terhadap kebijakan Intensitas b. Pemahaman pelaksana akan tujuan dan sasaran kebijakan

Sumber: Subarsono 2021

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan teknik pengumpulan data pada penelitian dengan cara mendapatkan data dan informasi dengan menggunakan teknik berikut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi Menurut Sutrisno (dalam Darmayanti, 2021:25) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

2. Wawancara

Sugiyono (2016:157) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang memiliki ketertarikan langsung dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mendapatkan dan pengumpulan data dengan kajian secara teoritis mengenai masalah yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan data dokumen. Dokumentasi dapat meliputi penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku dokumen pribadi maupun dokumen resmi peraturan dalam arsip dari pihak yang terkait yang berasal instansi yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data dapat dimaknai sebagai proses menyiapkan data, menyusun, memilah dan bermakna. Analisis data menurut Sugiono (2015:92) adalah kegiatan analisis mengkatagorikan data untuk mendapatkan pada hubungan tema, menafsirkan apa yang berminat, serta menyiapkan dan melaporkannya kepada orang lain yang berminat.

Berikut ini adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Kondensasi data (Data Condensation)

Menurut Miles dan Huberman (Zuchri Abdussamad, 2021:160-162) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Sugiyono (2022:249) setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan data sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Berverifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validasinya.

H. Uji Kreadibilitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (Validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:270) Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti

dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deproposai penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Trianguasi

Trianguasi merupakan pengecekan kembali data yang ditemukan dilapangan dengan beberapa sumber dan dengan teknik serta waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat trianguasi yang terdiri dari trianguasi sumber, trianguasi teknik dan trianguasi waktu. Dari hasil wawancara, observasi dan teknik lain dalam situasi berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung dengan foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat lebih dipercaya.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data tersebut, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid/terpercaya.

STIA AMUNTAI